



AKLP

Asosiasi Kaca Lembaran & Pengaman
Indonesia Flat & Safety Glass Association

1. 2019, KAJIAN Zero ODOL, UGM – APINDO

Membangun Kebijakan Transportasi Darat yang Efektif di Indonesia:

- Kendaraan ODOL bukanlah satu-satunya faktor penyebab kecelakaan lalu lintas
- 1% inefisiensi transportasi berpotensi menurunkan PDB 0,057% dan meningkatkan biaya logistik yang cukup besar
- Rasio biaya logistik terhadap PDB Indonesia adalah 24% (2018)
- Rasio biaya transportasi terhadap PDB adalah 12% (2018)

2. 2020, dinamika nasional

- Feb, Kesepakatan 3 Menteri yaitu Perhubungan, PUPR dan Industri
→ merelaksasi penerapan Zero ODOL semula 2021 ke tahun 2023.
- Maret, kasus COVID-19 di Indonesia diumumkan
- Alokasi anggaran masif dan sistematis untuk pemulihan kesehatan dan ekonomi
- Menteri Perindustrian keluarkan IOMKI untuk pelaku industri manufaktur
Ijin Operasional Mobilitas Kegiatan Industri
- Pertumbuhan ekonomi 2020 berkontraksi 2,07%
- Purchasing Managers Index manufaktur ,
2020 Maret 43,5 → April 27,5 → Des 51,3 → 2021 April 54,6 → Mei 55,3

3. Sisi Pandang Dunia Bisnis, Industri Manufaktur, Kaca Lembaran

- Tungku peleburan harus beroperasi pada suhu sangat tinggi 1.650 °C **NON-STOP** selama 12 – 15 tahun dengan minimal volume bahan baku sekitar 45%
- Logistik Efektif dan Efisien: tepat sasaran, tepat waktu dan tepat biaya
- Lokasi: semua pabrik di P. Jawa, 80% bahan baku dari luar P. Jawa dan impor
- Pasar: 70% domestik (70% di P. Jawa), 30% ekspor
- Tanpa PHK, pengurangan rental transportasi karena penurunan volume
- Utilisasi: Des 2019 87% → April 2020 anjlok ke 48% → perlahan April 2021 86%
- Cash flow mulai positif per Maret 2021
- Persiapan menuju Zero ODOL
 - tidak memakai truk berusia lebih dari 15 tahun,
 - Modifikasi dan peremajaan (investasi) armada tertunda karena kontraksi (rugi dan peningkatan hutang untuk operasional)

4. KESIMPULAN - SARAN – PERMOHONAN

- Penerapan Zero ODOL akan menaikkan biaya logistik 23%
- Pemulihan butuh waktu 2 tahun,
 - 1 tahun untuk pemulihan operasional , pasar dan cash flow
 - 1 tahun untuk pemulihan pemeliharaan yang tertunda dan rencana investasi
- Menjaga efisiensi transportasi dengan mendahulukan keselamatan:
 - Percepatan peningkatan dan ketersediaan infrastruktur, termasuk sarana dan prasarana diantaranya peningkatan daya dukung jalan dan jembatan
 - Peningkatan sinergi dengan koordinasi antar K/L dan pelaku usaha agar solusi WIN-WIN seluruh pemangku kepentingan dapat terlaksana dengan cepat dan tepat waktu serta tepat biaya.
 - Relaksasi / injury time 2 tahun penerapan Zero ODOL, semula 2023 ke 2025, mengingat dan memanfaatkan kondisi momentum pemulihan yang mulai positif di DN sementara pandemi global belum memperlihatkan perkiraan berakhirnya

